

**PERSEPSI MANAJER PERUSAHAAN ATAS INFORMASI KEUANGAN DI  
KOPERASI PEDAGANG PASAR CITRA KARTINI SENGGRENG  
KECAMATAN SUMBERPUCUNG KABUPATEN MALANG**

**Oleh :**

**Eny Lestary Widarni**

**Prodi Manajemen STIEKN Jaya Negara Malang**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Manajer Perusahaan Atas Informasi Keuangan di Koperasi Pedagang Pasar Citra Kartini Senggeng Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah manajer dan asisten manajer Koperasi Pedagang Pasar Citra Kartini Senggeng Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang dengan jumlah sampel 32 responden. Penelitian ini berlandaskan pendekatan kuantitatif dengan tehnik analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan diperoleh hasil bahwa keseluruhan variabel bebas yaitu proses belajar, motivasi dan kepribadian berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Secara parsial untuk variabel proses belajar berpengaruh secara parsial terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Pada variabel motivasi berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Pada variabel kepribadian tidak berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan

***Kata kunci: proses belajar, motivasi, kepribadian berpengaruh dan persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan***

**PENDAHULUAN**

Kondisi perekonomian dewasa ini menunjukkan adanya tingkat persaingan bisnis yang tinggi sehingga menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan, dalam persaingan bisnis, perusahaan yang beroperasi secara tidak efektif dan efisien tidak mungkin dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dikarenakan terbatasnya sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan, oleh karena itu manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen sebagai salah satu sumber daya mempunyai andil yang cukup besar dan merupakan modal penting perusahaan, karena manusia dalam menjalankan pekerjaan selalu dilandasi oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu.

Peranan manusia dalam suatu perusahaan ditunjukan oleh tindakan atau sikap dari manajer, adapun setiap manajer dalam perusahaan berfungsi menggerakkan organisasi lain untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan dari perusahaan itu seperti yang telah ditetapkan, dalam rangka tugas-tugas manajemen, seorang manajer harus mampu menciptakan suasana tentram dan bahagia, setiap tindakan seorang manajer harus tetap mengarah pada tujuan perusahaan. Salah satu langkah strategis adalah menumbuh kembangkan perusahaan yang memiliki karakteristik, antara lain : teknologi sederhana, serta mampu menyerap tenaga kerja

sehingga dapat diwujudkan pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan.

Ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki berbagai keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan, sehingga manajemen perusahaan yang professional merupakan tuntutan yang harus segera dipenuhi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan secara baik.

Informasi akuntansi keuangan berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang usaha, baik dalam usaha jasa, usaha dagang, maupun usaha industri. Agar supaya informasi akuntansi keuangan dapat dimanfaatkan oleh manajer, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK).

Kelancaran arus kas informasi akuntansi keuangan dari perusahaan kecil atau menengah sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha perusahaan, bagaimana struktur modalnya, berapa keuntungannya yang telah diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

Pengelolaan bidang usaha kecil dan menengah membutuhkan tenaga yang professional. Definisi manajemen itu sendiri adalah gabungan ilmu dan seni yang merupakan sekumpulan proses tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan kepemimpinan, serta pengendalian atas penggunaan sumber-sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia.

Efektifitas kemampuan manajer sangatlah penting di dalam mencapai kesuksesan di dunia usaha. Efektifitas manajer harus kompeten pada empat kemampuan area yang berbeda yaitu : kemampuan konseptual, *human skill*, *technical skill*, *political skill*. Komponen yang dapat menunjukkan efektifitas manajer adalah seputar motivasi pribadi, apabila manajer tidak memiliki motivasi, maka efektifitas tidak dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu perusahaan tidak hanya dituntut mengejar tujuan saja, melainkan bagaimana caranya agar tujuan itu bisa terwujud secara efisien dan efektifitas.

Setiap manajer perusahaan tentu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, baik itu mengenai latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga, dan lain sebagainya, sehingga pemahaman masing-masing manajer terhadap informasi akuntansi tentu beda pula. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seorang manajer dilihat dari karakteristik pribadinya atau dari dalam diri pelaku persepsi manajer, meliputi “sikap, kepribadian, motivasi, dan pengalaman (Stephen P Robbins, 2002; 46).

Seorang manajer mempunyai sikap yang baik maka akan berpengaruh terhadap kesuksesan seorang pemimpin yaitu : (1) kecerdasan, (2) kedewasaan dan keluasan dalam hubungan social, (3) motivasi diri dan dorongan orang lain, (4) sikap-sikap hubungan manusiawi. Kepribadian seorang manajer yang baik dan positif, maka diharapkan memiliki persepsi yang baik atas informasi akuntansi keuangan yang dapat menjadi sarana penunjang keberhasilan perusahaanya.

Apabila seorang manajer mempunyai motivasi yang tinggi diharapkan juga mempunyai keefektifan manajerial yang tinggi pula dan mempunyai persepsi yang baik

atas informasi akuntansi keuangan agar dapat menunjang keberhasilan dalam mengelola perusahaan, dengan begitu tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif, semakin banyak dan baik pengalaman seorang manajer atas informasi akuntansi keuangan, maka akan semakin baik pula kemampuan seorang manajer dalam mengelola perusahaannya.

Seorang manajer harus berani belajar dari pengalaman orang lain juga belajar dari kegagalan maupun keberhasilan dimasa-masa yang lalu yaitu merupakan proses belajar yang dapat dimanfaatkan oleh para manajer dalam menunjang keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Melihat begitu banyak peranan dan manfaat informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan guna menunjang kelangsungan hidup perusahaan kecil dan menyadari betapa beragamnya pemahaman setiap orang terhadap informasi yang ada, maka melalui penelitian ini ingin dicari kejelasan tentang persepsi manajer perusahaan sebagai orang yang berkecimpung di dunia usaha terhadap informasi akuntansi keuangan dan juga pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam mengelola perusahaan

Penggunaan informasi keuangan yang memadai merupakan suatu alat, dimana manajer perusahaan sanggup mengarahkan dan mengendalikan usaha-usaha yang melampaui pengamatan dan pengawasan perorangan yang tidak dapat dijangkaunya sendiri, tidak perlu diragukan lagi bahwa apabila manajer telah diberi informasi sebaik-baiknya mengenai tindakan-tindakan yang positif maka dapat membantu mereka dalam mengelola organisasi secara menguntungkan.

Mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Penurunan penjualan pada Koperasi Pedagang Pasar Citra Kartini Senggreng Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang yang diindikasikan karena persepsi manajer dalam membaca informasi laporan keuangan. Belum begitu optimalnya manajer Koperasi Pedagang Pasar Citra Kartini Senggreng Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang dalam memahami informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan untuk menunjang kelangsungan hidup perusahaan, karena setiap manajer perusahaan tentu berbeda antara yang satu dengan yang lain, baik itu mengenai latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga, dan sebagainya, sehingga pemahaman masing-masing manajer terhadap informasi akuntansi tentu berbeda pula, sehingga timbullah perbedaan pendapat mengenai pemahaman masing-masing manajer terhadap informasi keuangan yang bisa mempengaruhi kinerja perusahaan didalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik. Informasi akuntansi manajemen didominasi oleh informasi keuangan, tetapi dalam perkembangannya peran informasi non keuangan dan informasi keuangan lainnya juga menentukan.

Informasi berasal dari suatu situasi yang telah diketahui oleh seseorang, maka informasi yang datang akan mempengaruhi cara seseorang mengorganisasikan persepsinya. Hasil pengorganisasian persepsi mengenai sesuatu informasi dapat berupa pengertian tentang suatu obyek. Karena itu interpretasi terhadap suatu informasi yang sama, akan berbeda antara satu orang dengan orang lain.

Pelaporan keuangan adalah pengkomunikasian informasi keuangan yang tidak terbatas pada laporan keuangan formal, akan tetapi termasuk juga informasi keuangan lainnya dan informasi non keuangan. Informasi keuangan lainnya dan informasi non

keuangan saling berhubungan dengan laporan keuangan formal, yang bisa dikomunikasikan baik secara langsung maupun tidak langsung dari sistem akuntansinya. Pengkomunikasian informasi keuangan lainnya dan informasi non keuangan sebagai bagian integral adalah untuk memenuhi tujuan pengungkapan yang cukup.

Laporan keuangan akan menjadi pusat perhatian dalam setiap pelaporan keuangan, karena informasi akuntansi yang dihasilkan, diorganisasi dengan basis elemen-elemen laporan keuangan, meliputi : aktiva, kewajiban, pendapatan, dan beban, yang bermakna dasar dalam pengkomunikasian informasi keuangan pada pihak luar perusahaan.

Laporan keuangan formal, pada umumnya diaudit oleh akuntan publik independen yang bermaksud mengevaluasi dalam rangka memberikan pernyataan pendapat (opini) atas kewajaran. Sedangkan informasi keuangan lainnya tidak diaudit oleh akuntan publik atau bisa juga hanya direview tetapi tidak diaudit.

Jadi persepsi manajer atas informasi keuangan adalah cara manajer mengkomunikasikan informasi keuangan agar dapat memenuhi tujuan pengungkapan yang cukup, sehingga informasi keuangan dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Informasi keuangan sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan. Informasi Akuntansi Keuangan yang dimaksud adalah informasi akuntansi keuangan yang disajikan untuk manajer dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Wujud nyata informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba-rugi, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan bahan yang digunakan oleh manajer untuk menilai prestasinya yang ditunjukkan dari pemahamannya terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajer ini dapat diperoleh dari laporan keuangan pada periode yang sedang berjalan ataupun dari periode sebelumnya. Laporan keuangan juga digunakan oleh manajer sebagai pertanggung jawaban manajer atas dana-dana yang telah dikelolanya.

Persepsi lebih kompleks dan luas. Proses persepsi meliputi suatu interaksi yang sulit dari kegiatan seleksi, penyusunan dan penafsiran (Miftah Thoha, 1983:139). Persepsi seseorang dibentuk dan dipengaruhi oleh faktor di luar diri individu yang menunjukkan adanya keberlawanan obyek dengan latar belakang. Maka beberapa faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi persepsi manajer atas informasi keuangan antara lain : proses belajar, motivasi, dan kepribadian.

Proses belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Dengan proses belajar manajer dapat memprediksikan masa depan perusahaan dengan menggunakan alat analitis tertentu untuk membantu menafsirkan hubungan penting dan tren penting yang menjadi dasar mempertimbangkan keberhasilan di masa datang (Garrison, 1997:476).

Salah satu tantangan berat yang sering harus dihadapi oleh seorang manajer adalah bagaimana ia dapat menggerakkan para pegawainya agarsenantiasa mau dan bersedia mengerahkan kemampuan terbaiknya untuk kepentingan organisasi. Salah satu usahanya ialah menimbulkan motivasi. Motivasi sesungguhnya merupakan proses psikologis dalam interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, proses belajar, dan pemecahan masalah. Proses persepsi ini ditentukan oleh sikap, pengalaman, dan harapan seseorang yang diterima dan diberi arti oleh yang bersangkutan menurut minat dan keinginannya. Minat ini juga mendorong untuk mencari informasi yang akan

digunakan oleh yang bersangkutan untuk mengembangkan beberapa alternatif tindakan dan pemilihan tindakan. Berdasarkan tindakan ini selanjutnya ia melakukan evaluasi, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapainya dengan tindakannya sendiri.

Untuk mempelajari kepribadian seseorang yang mencakup sifat kaks, perilaku dan temperamen seseorang, setiap manajer perlu sekali memahami berbagai cara pendekatan demi pengembangan kepribadiannya dan anak buahnya. Kepribadian berkembang dan mengalami perubahan-perubahan yang tetap dan khas, sehingga merupakan cirri-ciri yang unik bagi setiap individu. Kepribadian seseorang dipengaruhi oleh pengalaman, termasuk interaksinya dengan lingkungan (Indrawijaya, 1987:37).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Manajer Perusahaan Atas Informasi Keuangan di Koperasi Pedagang Pasar Citra Kartini Senggreng Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi manajer perusahaan atas informasi keuangan (Y) sebagai variabel terikat sedangkan variabel bebasnya adalah proses belajar ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ) dan kepribadian ( $X_3$ ).

Konsep definisi operasional setiap variabel dalam penelitian ini adalah :

### a. Variabel Bebas

1. Proses Belajar ( $X_1$ )  
adalah setiap perubahan yang relatif permanen dari perilaku yang terjadi sebagai hasil pengalaman.
2. Motivasi ( $X_2$ )  
adalah konsep yang menguraikan tentang kekuatan yang ada dalam diri manajer yang memulai dan mulai mengarahkan perilaku.
3. Kepribadian ( $X_3$ )  
adalah pola perilaku dan proses mental yang unik yang mencirikan seseorang.

### b. Variabel Terikat

Persepsi manajer atas informasi keuangan (Y)  
adalah cara manajer mengkomunikasikan informasi keuangan agar dapat memenuhi tujuan pengungkapan yang cukup.

Populasi sebagai obyek atau sasaran penelitian dalam penelitian ini yang adalah manajer dan asisten manajer Koperasi Pedagang Pasar Citra Kartini Senggreng Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang berjumlah 35 orang. Dari populasi tersebut jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 32 responden

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yaitu untuk menggambarkan pengaruh linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Model regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Persepsi manajer perusahaan atas informasi keuangan  
a = Konstanta  
 $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi variabel  $X_1, X_2, X_3$   
 $X_1$  = Proses Belajar  
 $X_2$  = Motivasi  
 $X_3$  = Kepribadian  
e = Faktor Kesalahan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis dan Pengujian Hipotesis

Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti yang tercantum dalam Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1 Koefisien Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.807	3.786		.213	.833
	Proses Belajar	.391	.189	.317	2.066	.048
	Motivasi	.775	.182	.648	4.262	.000
	Kepribadian	.102	.147	.039	.694	.493

a. Dependent Variable: Persepsi Manajer

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0.807 + 0,391 X_1 + 0,775 X_2 + 0,102 X_3$$

Konstanta  $\alpha$  sebesar 0.807 memberikan pengertian bahwa jika tidak terdapat pelaksanaan proses belajar (Variabel  $X_1$ ), tidak adanya suatu motivasi (Variabel  $X_2$ ) dan tidak adanya kepribadian (Variabel  $X_3$ ) atau nilai ketiga variabel tersebut konstan, maka persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan sebesar 0.807 satuan.

Sedangkan nilai  $\beta_1$  yang merupakan koefisien regresi dari variabel  $X_1$  sebesar 0,391 mempunyai arti bahwa jika terjadi peningkatan proses belajar sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan sebesar 0,391 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Nilai  $\beta_2$  yang merupakan koefisien regresi dari variabel  $X_2$  sebesar 0,775 mempunyai arti bahwa jika terjadi peningkatan motivasi sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan sebesar 0,775 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Kemudian nilai  $\beta_3$  yang merupakan koefisien regresi dari variabel  $X_3$  sebesar 0,102 mempunyai arti bahwa jika terjadi peningkatan kepribadian sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan sebesar 0,102 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS, maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *R square* yang diperoleh adalah sebesar 0,915 atau 91.5%.

Tabel 2 Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 <sup>a</sup>	.915	.906	2.843

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Motivasi, Proses Belajar

Angka tersebut memberikan arti bahwa naik turunnya persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan pada dipengaruhi oleh proses belajar, motivasi dan kepribadian sebesar 91.5% sedangkan sisanya sebesar 8.5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain di luar penelitian ini.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara pengujian secara simultan (uji F) maupun pengujian secara parsial (uji t).

Untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu proses belajar ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ) dan kepribadian ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan ( $Y$ ). Uji F digunakan untuk menguji cocok atau tidaknya model regresi yang dihasilkan dan uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari uji F dan uji t adalah sebagai berikut :

**Tabel 3 : Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2436.527	3	812.176	100.469	.000 <sup>b</sup>
	Residual	226.348	28	8.084		
	Total	2662.875	31			

a. Dependent Variable: Persepsi Manajer

b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Motivasi, Proses Belajar

Sumber : Data diolah

Berdasarkan uji F pada tabel 3 di atas tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas  $< 0,05$  ( $\text{sig} < 5\%$ ), berarti partisipasi Proses Belajar, Motivasi dan motivasi berpengaruh terhadap Persepsi Manajer, sehingga model regresi yang dihasilkan adalah cocok atau sesuai dalam menerangkan kinerja manajerial.

Untuk mengetahui variabel bebas manakah diantara proses belajar, motivasi dan kepribadian yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan, maka digunakan uji t melalui perhitungan program SPSS untuk melihat t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara pengujian pengujian secara parsial (uji t).

**Tabel 4 : Hasil Uji t**

a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.807	3.786		.213	.833
Proses Belajar	.391	.189	.317	2.066	.048
Motivasi	.775	.182	.648	4.262	.000
Kepribadian	.102	.147	.039	.694	.493

Dependent Variable: Persepsi Manajer

Sumber: Data diolah

Hasil uji t pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Proses Belajar sebesar 2.066 dengan tingkat signifikan sebesar 0.048. Karena tingkat signifikan pada variabel ini lebih kecil dari 5% ( $sig < 5\%$ ). Hal ini berarti variabel Proses Belajar secara parsial berpengaruh terhadap Persepsi Manajer.
2. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Motivasi sebesar 4.262 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena tingkat signifikan pada variabel ini lebih kecil dari 5% ( $sig < 5\%$ ),. Hal ini berarti variabel Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap Persepsi Manajer.
3. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Kepribadian sebesar 2.386 dengan tingkat signifikan sebesar 0,022. Karena tingkat signifikan pada variabel ini lebih besar dari 5% ( $sig > 5\%$ ), Hal ini berarti variabel Kepribadian secara parsial tidak berpengaruh terhadap Persepsi Manajer.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel bebas yaitu proses belajar, motivasi dan kepribadian yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan, terbukti berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan.

Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa proses belajar, berpengaruh secara parsial terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa pada lingkungan Koperasi Pedagang Pasar Citra Kartini Senggreng Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang sangat membutuhkan proses belajar didalam menggunakan informasi akuntansi keuangan, harus sering mengikutkan karyawannya untuk ikut pelatihan atau kursus supaya bisa menghasilkan informasi akuntansi keuangan yang akurat bagi perusahaan tersebut.

Pada variabel motivasi berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Agar lebih bisa meningkatkan motivasi karyawannya perusahaan harus memperhatikan keadaan karyawannya dengan cara memberikan bonus, insentif atau tunjangan-tunjangan yang lain. Agar karyawan merasa dirinya diperhatikan oleh atasan dan membuat motivasinya lebih tinggi didalam mencapai tujuan perusahaan.

Sedangkan pada variabel kepribadian tidak berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Setiap manajer pada Koperasi Pedagang Pasar Citra Kartini Senggreng Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang perlu sekali memahami berbagai cara pendekatan demi pengembangan kepribadiannya dan



anak buahnya. Kepribadian berkembang dan mengalami perubahan-perubahan yang tetap dan khas, sehingga merupakan ciri-ciri yang unik bagi setiap individu. Sehingga dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Dari uraian diatas maka untuk meningkatkan persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan pada Koperasi Pedagang Pasar Citra Kartini Senggeng Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang diperlukan kepribadian di dalam menghadapi motivasi yang semakin tinggi dan juga diperlukan proses belajar agar persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan pada Koperasi Pedagang Pasar Citra Kartini Senggeng Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Setelah mengetahui permasalahan, meneliti dan membahas hasil penelitian tentang pengaruh proses belajar, motivasi dan kepribadian terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan diperoleh hasil bahwa keseluruhan variabel bebas yaitu proses belajar, motivasi dan kepribadian berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan
- b. Secara parsial untuk variabel proses belajar berpengaruh secara parsial terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Pada variabel motivasi berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Pada variabel kepribadian tidak berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan

### **Saran**

Setelah dikemukakan beberapa kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan usaha perusaha kecil, maka manajer perlu meningkatkan skill dan pengetahuan melalui kursus dan pelatihan tentang informasi akuntansi keuangan.
- b. Agar termotivasi perusahaan perlu memperhatikan prestasi yang telah dicapai oleh masing-masing koordinator bidang dengan memberikan penghargaan sesuai dengan prestasi yang telah dicapai seperti : kenaikan gaji, promosi, tunjangan dan bonus.
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk penindaklanjutan penelitian ini, mungkin dapat dilaksanakan suatu penelitian yang menggunakan variabel-variabel lain yang belum termuat dalam penelitian ini yang diduga memiliki kaitan dengan Persepsi Manajer

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Assael, Henry, 1984, *Consumer Behaviour and Marketing Action*, Second Edition : Kent Publishing Company.
- Azhary, Irsan, 1986, *Industri Kecil Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*, Edisi Pertama Jakarta : LP3ES.
- Ghozali, Imam, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penelitian Universitas Diponegoro.

- Gibson, Ivanceveich, Donelly, 1994, *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses (Alih Bahasa : Diarkasih)*, Edisi Kelima, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Gujarati, Damodar, 1999. *Ekonometrika Dasar*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hansen, Mowen, 1999. *Akuntansi Manajemen*, Edisi ke 4 Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Husein, Umar, 1997. *Riset Akuntansi*, Cetakan 1, PT. Gramedia Utama Pustaka Utama, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 1994, *Standart Akuntansi Keuangan (SAK)*, Jakarta, IAI.
- Indrawijaya, Adam I, 1989, *Perilaku Organisasi*, Sinar Baru Agresindo, Bandung.
- Nazir, Moh, 1988. *Metodologi Penelitian*, Penerbit Ghalia, Indonesia.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary.1996, *Manajemen*, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid II, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Ray H,Garrison, 1997. *Akuntansi Manajemen*, Edisi ke 3, Penerbit AK, Group Yogyakarta.
- Santoso, Singgih, 2000, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Cetakan Pertama, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sudjana,1992. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, Penerbit Tarsito, Bandung.
- Sumarsono, 2002. *Metode Penelitian Akuntansi*.
- Swastha, Basu dan Handoko, 1987, *Manajemen Pemasaran : Analisa Perilaku Konsumen*, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Thoha, Miftah, 1992, *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta : CV. Rajawali.
- Wilkinson, 1993, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit BPFE, Jogjakarta